

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu dibalik fenomena yang sedikit pun belum diketahui. Penelitian ini dapat juga digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui.¹ Disamping itu, penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.²

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.³ Selain itu, penelitian deskriptif dapat dikatakan suatu metode dalam meneliti status

¹ Anselm Strauss & Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 5.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), hlm. 80.

³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 97.

sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴ Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena yang dirancang untuk mendapat suatu informasi dalam keadaan sekarang.⁵

Sedangkan Jika ditinjau dari segi tempat dilaksanakannya, penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁶

Dengan demikian, penelitian tentang Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan *Outbound* pada Kelas

⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 54.

⁵ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 72.

⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, ..., hlm. 96.

IV di Sekolah Dasar Alam Auliya Kendal menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian terhadap internalisasi pendidikan agama islam dalam kegiatan outbound pada kelas IV di sekolah dasar alam Auliya Kendal ini bertempat di Jl. Soekarno-Hatta No. 196 Desa Karang Sari Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal.

Sedangkan kegiatan penelitian kualitatif lapangan tentang Internalisasi Pendidikan Agama Islam Pada Kelas IV dalam Kegiatan *Outbound* Di Sekolah Dasar Alam Auliya Kendal dilaksanakan mulai tanggal 05 April – 03 Mei 2017.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Buku-buku kepustakaan yang ada hubungannya dengan teori yang dipakai dalam penulisan penelitian ini.
2. Dokumentasi atau catatan yang berhubungan dengan kegiatan *outbound*.
3. Kepala sekolah, guru atau fasilitator kegiatan *outbound* dan siswa yang melaksanakan kegiatan *outbound*.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus penelitian ini merupakan batasan masalah.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti hanya memfokuskan pada Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan *Outbound* (Studi Kasus pada Kelas IV di Sekolah Dasar Alam Auliya Kendal).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸ Ada beberapa teknik pengumpul data dalam penelitian, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan beberapa teknik saja, diantaranya :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam hal ini, observasi merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja serta sistematis

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 290.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 224.

tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁹

Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data dan mengumpulkan informasi mengenai sekolah dasar alam Auliya serta pelaksanaan dan peralatan yang diperlukan dalam kegiatan *outbound* yang dilaksanakan setiap hari rabu di sekolah dasar alam Auliya Kendal.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada si peneliti. Wawancara ini dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.¹⁰

Dalam penelitian ini, pihak yang diwawancarai adalah : kepala sekolah, guru dan perwakilan siswa yang mengikuti kegiatan *outbound* untuk mendapatkan informasi yang peneliti inginkan dan mengetahui apa yang ingin diketahui oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen

⁹ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 63.

¹⁰ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, ... , hlm. 64.

bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.¹¹

Maka dari itu, metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data yang ada di Sekolah Dasar Alam Auliya Kendal seperti buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, nama-nama pendidik dan peserta didik yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas). Dalam penelitian ini, akan menggunakan uji kredibilitas terhadap data hasil penelitian dengan teori triangulasi.¹² Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus-menerus sampai datanya jenuh.¹³

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 240.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 270.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 243.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴ Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹⁵

Triangulasi data digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data, serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan.¹⁶ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas yang dikemukakan oleh Wiersma ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁷ Penjelasan ketiga macam triangulasi sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 330.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 241.

¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, ..., hlm. 218.

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, ..., hlm. 219

Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁸ Maksudnya peneliti mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁹

Dalam hal ini, setelah peneliti mendapatkan data dari berbagai sumber, langkah selanjutnya adalah data tersebut didiskripsikan, dikategorikan, serta dilihat mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Maka dari itu, data yang telah dianalisis oleh peneliti menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.²⁰ Maksudnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.²¹ Dalam hal ini, setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 274.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 241.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 274.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 241.

dokumentasi, yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

3. Triangulasi Waktu

Maksud dari Triangulasi Waktu ini adalah bahwa waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Misalnya, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari dimana pada saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.²²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²³ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga proses

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 274.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 244.

analisis data yaitu data reduksi, penyajian data, dan verifikasi. Hal ini, sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data reduction, data display, dan verification.²⁴

1. *Data Reduction* (Data reduksi)

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya sangat banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Oleh karenanya, segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.²⁵

Maka dari itu, setelah peneliti mendapatkan banyak data mengenai penelitian yang akan diteliti, peneliti memilih beberapa data yang paling penting untuk dijadikan sebagai data dari hasil penelitian.

2. *Data Display* (*Penyajian data*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 249.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 247.

data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram dan sebagainya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Dengan mendisplaykan data, maka akan termudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²⁶

Setelah memilih data yang lebih penting untuk dijadikan sebagai data hasil dari pengertian, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah memberikan sebuah gambaran mengenai data dari hasil penelitian, dengan tujuan supaya lebih mudah memahami sesuatu yang terjadi.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 249.

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁷

Setelah data di reduksi dan penyajian data sudah dilakukan, langkah yang terakhir adalah menarik kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti memberikan kesimpulan dari semua data yang sudah didapatkan dari hasil penelitian.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, ..., hlm. 252.